

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah Upaya untuk mempertahankan kebersihan semua bagian tangan menggunakan air dan sabun antiseptik sebagai pembersih kotoran. Melakukan CTPS adalah salah satu Langkah pencegahan penyakit yang simple untuk dilaksanakan. Perilaku CTPS menjadi sangat penting, mengingat fungsi tangan yang sering berinteraksi dengan tubuh sendiri atau orang lain baik secara langsung maupun melalui media atau kontak tidak langsung. Resiko dapat muncul jika kontak terjadi dalam keadaan tangan yang kotor, yang dapat mendorong penyebaran penyakit melalui perpindahan bakteri, virus dan parasite dari satu individu ke individu lainnya tanpa disadari (Elvira et al., 2021.h.1)

Salah satu penyakit yang dapat ditularkan melalui tangan yaitu Diare. Diare merupakan penyakit yang masi menyerang berbagai negara berkembang seperti Indonesia. Faktor kebersihan diri yang kurang juga menjadi salah satu faktor terjadinya penbyakit Diare (Radhika, 2020.h.16). Berdasarkan data BPS Nusa Tenggara Timur kasus enyakit Diare pada Tahun 2023 sebanyak 51.360 penderita, dari data ini Kota Kupang sendiri terdapar sebanyak 1.864 penderita penyakit Diare, sedangkan menurut data profil Kesehatan di Wilayah Kerja UPTS

Puskesmas Manutapen, kasus penderita penyakit Diare pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 sebanyak 166 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 156 orang penderita.

Langkah untuk mewujudkan Indonesia bersih dan berkualitas dapat dimulai dari hal-hal sederhana di lingkungan rumah tangga seperti menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun merupakan hal amat penting, tidak hanya menghindari dari virus disamping itu juga menjadi hal penting untuk menghindari terjadinya penyakit Diare (Kementrian RI, 2014,h.2)

Menurut Birawida et al (2021,h.10) memnbuktikan bahwa salah satu cara untuk bisa mencegah terjadinya penyakit Diare adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Dalam hal tersebut CTPS memiliki peran yang sangat penting dengan tujuan mencuci tangan adalah salah satu unsur untuk menurunkan penularan penyakit Diare melalui tangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang sarana cuci tangan dan Tindakan Masyarakat Dalam mencuci tangan yang ada pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah ketersediaan sarana cuci tangan dan Tindakan Masyarakat dalam mencuci tangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui sarana mencuci tangan dan Tindakan Masyarakat dalam mencuci tangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui sarana cuci tangan pada warha di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

b. Untuk mengetahui Tindakan Masyarakat dalam mencuci tangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

c. Melakukan pemetaan sarana cuci tangan dan Tindakan Masyarakat dalam mencuci tangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi terkait

Menambah informasi dan masukan tentang kebiasaan cuci tangan dengan baik dan benar pada warga, sehingga dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan terhadap Masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan warga tentang pentingnya menerapkan perilaku mencuci tangan dengan baik dan benar, sehingga Masyarakat dapat meningkatkan hidup sehat dan bersih.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan menambah pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

4. Bagi institute

Menambah sumber bacaan bagi perpustakaan mengenai temuan-temuan baru yang dihasilkan oleh mahasiswa.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah sarana cuci tangan dan Tindakan Masyarakat dalam mencuci tangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

2. Lingkup materi

Lingkup materi dalam penelitian ini berkaitan dengan sanitasi total berbasis Masyarakat terkhususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) yaitu pilar 2.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada rumah yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen.

4. Lingkup waktu

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari – April 2025